

BAB. V. P E N U T U P

Suatu pengalaman yang tidak bisa dinilai dengan apa pun dalam kesempatan ini. Yang mana dengan selesainya karya tulis ini sebenarnya penulis belum sampai untuk berbuat dan menghasilkan suatu bentuk karya tari dan karya tulis. Sebab bila ditinjau sangatlah luas dan sangatlah dalam ilmu mengenai bidang ini. Sehingga terlampau berani apabila hanya bermodalkan selbar kertas dan sebuah pensil akan membahas dan berbicara masalah tari sebagai ilmu. Bagaimanapun ujudnya, hasil tulisan yang tanpa ada isinya ini merupakan langkah awal untuk terdorongnya hasrat selanjutnya. Tanpa adanya awal kiranya juga mustahil bila ada akhirnya.

Cukup memeras tenaga dan pikiran sampai terwujudnya karya tulis ini. Dari awal menceritakan tentang sumber garapan, ide, tema, konsep garapan, proses garapan sampai pada akhirnya ke tahap latihan dan sampai terwujudnya sebuah garapan yang mengandung nilai estetis. Begitu luas apa yang harus dibahas dan dibicarakan, walaupun sebenarnya tidak ada orang sebagai penterjemah perasaan dan pikiran orang lain. Namun kesemuanya berkat kebulatan tekad dan keberanian serta tidak lepas dari bimbingannya para pamong, hingga walau dengan merangkak akhirnya sampai pula pada bab penutup yang berarti selesai.

Pegon sebagai judul garapannya dan juga pada karya tulis ini. Religius sebagai tema garapan. Dari judul dan tema ini penulis mengambil situasi dan keadaan masyarakat.

Bukan suatu pekerjaan yang ringan, dan terus terang pula, bahwa penulis terlampau berani mengambil obyek itu. Maka dengan ini pula penulis untuk seterusnya akan berusaha menimba pengalaman dan belajar dengan ilmu yang lainnya, agar dapat mewujudkan hasil yang ilmiah dan sempurna.

Akhirnya pada kesempatan ini tidak lupa penulis mohon maaf atas kurang sempornanya tulisan ini. Dan ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga walaupun banyak kekurangannya, buku ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

